

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **4.1 Pengaruh perlakuan terhadap jumlah total tunas, daun, tinggi planlet dan jumlah akar**

##### **4.1.1 Jumlah total tunas per eksplan**

Pengamatan terhadap pertumbuhan tunas dilakukan secara berkala setiap minggu dengan menghitung jumlah tunas yang tumbuh pada eksplan. Perhitungan jumlah total tunas eksplan talas dilakukan di akhir masa pengamatan setelah 8 MST. Tunas merupakan salah satu bagian tanaman yang dapat diperoleh dengan cara perbanyakan vegetatif yang nantinya akan menghasilkan individu baru yang identik dengan tanaman induknya. Tunas yang tumbuh nantinya akan berkembang menjadi anakan atau planlet (Hattu, 2018). Tunas baru yang tumbuh pada eksplan talas Satoimo muncul pada batang eksplan tepatnya pada nodus atau dikenal dengan tunas majemuk. Pengamatan hingga umur kultur 8 MST menunjukkan adanya perbedaan respon pertumbuhan tunas antar perlakuan ekstrak kecambah dengan perlakuan kontrol.

Berdasarkan gambar 4.1 dibawah dapat diketahui bahwa pemberian ekstrak kecambah kacang hijau dan kacang tanah memberikan respon pertumbuhan yang berbeda-beda. Ekstrak kecambah kacang hijau 2 ppm menghasilkan rata-rata jumlah total tunas sebanyak 2,33. Total tunas yang tumbuh pada konsentrasi 2 ppm tersebut menunjukkan hasil yang sama dengan konsentrasi 8 ppm. Peningkatan konsentrasi 4 ppm menghasilkan jumlah tunas yang lebih sedikit. Adapun rata-rata jumlah total daun yang dihasilkan pada konsentrasi 6 ppm lebih tinggi diantara konsentrasi yang lain yakni 5,33 jumlah daun. Konsentrasi 6 ppm pada ekstrak kecambah kacang hijau sama hasilnya dengan konsentrasi 4 ppm pada kacang tanah.